

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara yang terbaik bagi siswa untuk belajar adalah mengalami dan menghadapi tantangan permasalahan ilmu pengetahuan, membiasakan siswa berpikir dan melakukan tindakan yang berhubungan dengan usaha untuk memecahkannya dengan cara berkolaborasi dengan kelompok. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses kolaborasi untuk menambah pengetahuan. Metode tersebut adalah metode pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*).

Pengembangan model pembelajaran kolaboratif dapat memberdayakan siswa dalam meningkatkan semangat dan hasil belajarnya, mereka janganlah dipandang sebagai objek tetapi sebagai subjek. Memang seharusnya siswa itu menjadi subyek yang dapat menentukan sendiri keberhasilannya dalam belajar, istilahnya adalah *student centered*. Bukankah yang belajar adalah siswa? bukan gurunya.

Pada pembelajaran kolaboratif, pengetahuan didiskusikan antara peserta didik, karena peserta didik secara langsung menuju tujuan pembelajaran, misalnya, pemahaman bersama tentang solusi pemecahan masalah. Peserta didik tidak lagi belajar pasif tetapi aktif dalam proses pembelajaran, saat mereka berpartisipasi dalam diskusi, dan saling berbagi informasi juga menyelesaikan permasalahan bersama - sama.

Seiring dengan perkembangan dalam kemajuan teknologi tentu membawa kemajuan dalam berbagai hal baru dan inovasi dalam dunia pendidikan dan juga dalam pembelajaran. Semakin banyak bermunculan produk teknologi yang dapat membantu serta memberikan kemudahan dan

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memajukan pendidikan serta memberikan peluang bagi para pendidik untuk membuat pelajaran lebih kreatif dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan, diantaranya melalui perbaikan kurikulum, sistem manajemen pendidikan, sistem pembelajaran, bahan ajar, serta peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Tidak terkecuali pada tingkat satuan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, berbagai cara untuk melakukan perubahan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses belajar mengajar, perbaikan tersebut dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

Data lengkap dilansir oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Data yang tercatat mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia beberapa tahun terakhir dan prediksinya sebagai berikut: 2010 (42 Juta), 2011 (55 juta), 2012 (63 Juta). Sedangkan untuk prediksi tahun-tahun berikutnya: 2013 (83 Juta), 2014 (107 Juta), 2015 (139 Juta). Pengguna internet dengan menggunakan perangkat Smartphone 70,1%, sedangkan pengguna internet terbesar umur berkisar antara 12-34 tahun (64,2%).

Pendapat Ashby (Rusman, 2012:84) mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran menyatakan :

Dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima, yaitu dengan pengemasan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran, khususnya teknologi komputer dan internet untuk kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan pendapat Ashby di atas, memanfaatkan internet untuk mengemas dalam kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran agar lebih

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditingkatkan maka materi dikemas sedemikian rupa dengan memanfaatkan internet.

Mata pelajaran TIK adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang perkembangan Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Pengertian TIK tak sebatas komputer saja, tetapi itu hanya salah satu hal yang termasuk dalam TIK. Seperti yang didefinisikan oleh UNESCO bahwa TIK bukan hanya komputer dan internet, tetapi mengandung makna yang lebih luas yaitu meliputi teknologi cetak maupun non-cetak, *audio*, *audio-visual*, *multimedia*, dan pembelajaran berbasis *web*.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP N 1 Bandung pada mata pelajaran TIK, pada kelas VIII umumnya selalu diajar dengan model pembelajaran langsung khususnya metode ceramah menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan menimbulkan kejenuhan di kelas. Kemudian karena siswa terbiasa belajar dengan guru yang selalu menerangkan materi secara ceramah kemampuan siswa sangat bergantung dari penyampaian guru dalam proses belajar belajar, sehingga siswa menjadi pasif. Hal – hal tersebut di ataslah yang menyebabkan bila diberikan tes hasil belajar oleh guru, hasilnya rendah. Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran TIK di SMP N 1 Bandung dari ujian blok yang dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014, sebanyak 13 siswa dari 35 orang di kelas VIII – 5 memperoleh nilai ketuntasan belajar dibawah nilai standar kriteria ketuntasan minimal sebesar 78. Dan berdasarkan keterangan dari guru mata pelajaran TIK dari 12 kelas VIII yang ada, hampir ada sekitar 10 sampai 11 siswa yang memiliki nilai dibawah standard kriteria ketuntasan minimal sebesar 78.

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada metode ceramah dimana guru masih menjadi pusat dalam pembelajaran dirasa kurang tepat untuk para siswa karena menimbulkan kejenuhan serta mengurangi keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan pembelajaran kolaboratif yang menekankan kerja sama, interaksi dan pertukaran informasi membuat guru tidak menjadi satu – satunya pusat pembelajaran di dalam kelas dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Kemudian dalam kegiatan pembelajaran menggunakan perangkat lunak pengolah angka yaitu *Microsoft Excel*, siswa diharapkan mampu menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi serta memanipulasi data serta menyajikan informasi secara cepat dan tepat serta dapat dilakukan bersama – sama sehingga membuat siswa mampu berperan aktif. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran kolaboratif yang mampu membuat siswa berperan aktif dan saling bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

Kemajuan perkembangan teknologi siswa juga mulai terbiasa dan aktif dalam menggunakan perangkat teknologi mulai dari perangkat komputer, laptop sampai ke perangkat *mobile*. Sehingga perlu sekali dimanfaatkan dan dimaksimalkan kemampuan siswa dalam pemanfaatan teknologi, terlebih mudah sekali siswa dalam mengakses berbagai hal melalui internet dan siswa hampir terhubung ke internet setiap saat, saat di sekolah dan saat dirumah sekalipun. Salah satu hal yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran kolaboratif adalah pertukaran informasi atau kolaborasi dalam memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih menarik dan membuat siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kemudian untuk mengatasi keterbatasan guru yang tidak dapat selalu memberikan penjelasan kepada semua siswa serta agar memberikan siswa ruang untuk saling bekerja sama dan belajar secara bersama – sama diperlukan aplikasi yang sesuai yaitu menggunakan aplikasi *google spreadsheet*.

Seiring dengan pengunjung situs *Google* yang jumlahnya semakin banyak. Apalagi sekarang semakin berkembangnya *Google* yang merajai dunia internet situs web portal *search engine* raksasa *Google* yang dimana sekarang telah dilengkapi dengan layanan berbasis awan model *Software As A Service (Saas)* yaitu Aplikasi *google spreadsheet* .

Aplikasi *google spreadsheet* merupakan salah satu dari aplikasi pada *google aps* yang digunakan untuk pengolah angka dan menyajikan informasi secara bersama – sama atau real time. Penggunaan aplikasi *google spreadsheet* sebagai aplikasi pengolah angka *online* yang dapat digunakan siswa dalam berbagi, mengedit serta menambahkan informasi secara bersama - sama mampu membantu pembelajaran kolaboratif yang memang menekankan bagaimana siswa saling berinteraksi dan bertukar informasi satu sama lain.

Penggunaan Aplikasi *google spreadsheet* diharapkan mampu membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran karena terdapat fitur kolaboratif , serta mampu diakses secara *online* dan penggunaanya sangat mudah, serta membuat siswa aktif dan dapat bekerja sama dengan siswa yang lain dalam menggunakan perangkat pengolah angka, sehingga guru tidak selalu menjadi pusat dari pembelajaran.

Hal ini didukung oleh Pepita Gunawan, *Indonesian Education Lead for Google Southeast Asia*, dalam seminar *Google Apps for Education* di

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Universitas Brawijaya, Malang, Sabtu (3/11/2012), mengungkapkan alasan mengapa penting sekali menggunakan *Google Aps* , antara lain :

1. Mengembangkan kemampuan IT
Karena semua sudah tersedia dan aktivitas yang dilakukan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.
2. Mudah dalam pengembangan
Karena kita tidak perlu menginstall apapun, tidak perlu membeli hardware, hanya perlu membuat akun untuk memulai semuanya.
3. Hemat
karena dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan seperti sekolah atau kampus dan bersifat non –profit atau gratis.
4. Inovasi
Inovasi akan terus berlanjut dan kita dapat berkolaborasi secara global dengan sangat mudah.

Pembelajaran kolaboratif dengan dibantu aplikasi *google spreadsheet* membuat pelajaran menjadi menarik dan meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran TIK sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. dalam pembelajaran kolaboratif siswa saling bekerja sama memberi ide, informasi untuk saling melengkapi dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai suatu materi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian – uraian tersebut di atas, penulis ingin meneliti tentang “ Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP N 1 Bandung ”.

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Identifikasi Masalah

Hasil observasi dan juga wawancara dengan guru mata pelajaran TIK, terungkap bahwa dalam pembelajaran TIK metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional atau monoton, satu metode saja cukup. Sehingga muncul permasalahan yang perlu diidentifikasi sesuai dengan fokus penelitian agar ditemukan pemecahan permasalahannya. Masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam mata pelajaran TIK umumnya menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode ceramah sehingga potensi siswa kurang berkembang.
2. Penggunaan metode yang kurang variatif sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran di kelas kurang melibatkan siswa berpartisipasi aktif, siswa kurang bekerjasama dan aktif sehingga diperlukan pembelajaran kolaboratif yang mampu membuat siswa berpartisipasi aktif.
4. Untuk memfasilitasi siswa dalam berkolaborasi diperlukan media yang mampu memfasilitasi kegiatan kolaborasi siswa yaitu menggunakan aplikasi *google spreadsheet*.
5. Hasil belajar siswa yang amat bervariasi, akan tetapi dominan rendah, karena dalam mata pelajaran TIK tidak hanya penguasaan teori yang dikedepankan tetapi perlu juga mengasah keterampilan siswa.
6. Penggunaan metode, media serta fasilitas di sekolah yang perlu dioptimalkan. Terutama penggunaan internet yang perlu digunakan untuk membantu proses pembelajaran yaitu dengan pembelajaran kolaboratif *online (online collaborative learning)*.

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka secara umum masalah yang diteliti adalah “ Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional? ”. Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada aspek pemahaman antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada aspek penerapan antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pengaruh pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dalam peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?
2. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar pada aspek pemahaman antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada aspek penerapan antara siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif melalui aplikasi *google spreadsheet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP N 1 Bandung diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran TIK.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi guna meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan baru bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

c. Bagi Siswa

Memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta pengalaman belajar yang lebih aktif dan kreatif.

F. Struktur Organisasi Penelitian

Urutan penulisan penelitian ini meliputi :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II : Dalam bab ini berisikan kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam bab ini berisikan metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian

BAB V : Simpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A

LAMPIRAN B

LAMPIRAN C

LAMPIRAN D

Ahdawi Firmansyah, 2014

Penggunaan Pembelajaran Kolaboratif Melalui Google Spreadsheet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu